

**PENGEMBANGAN KONTEN PSIKOEDUKASI BERBASIS WEBSITE
MENGENAI *SELF-ESTEEM* PENYANDANG DISABILITAS DAN
EVALUASI DAMPAKNYA TERHADAP PEMBACA**

LAPORAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

Disusun Oleh:

Muhammad Haikal Fajri

NIM 122123110034



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

UNIVERSITAS INDONESIA MEMBANGUN

BANDUNG

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Laporan : Pengembangan Konten Psikoedukasi Berbasis *Website* mengenai *Self-Efficacy* Penyandang Disabilitas dan Evaluasi Dampaknya terhadap Pembaca

Nama : Muhammad Haikal Fajri

NIM : 122123110034

Program Studi : Psikologi

Bandung, 07 Juli 2026

Menyetujui dan Mengesahkan

Dosen Pembimbing Lapangan



Pratidina Ekanesia, S.Psi., M. Psi., Psikolog., CPCE

Pembimbing Mitra

Ketua Program Studi



Zulhamka Julianto Kadir



**Kartika Nuradina, S.Psi., M. Psi.,
Psikolog., CIPP**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia-Nya sehingga Laporan Akhir Program Kreativitas Mahasiswa yang berjudul “Pengembangan Konten Psikoedukasi Berbasis Website mengenai Self-Esteem Penyandang Disabilitas dan Evaluasi Dampaknya terhadap Pembaca” dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PKM yang bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan layanan psikologis berbasis digital bagi penyandang disabilitas melalui website. Program ini diharapkan dapat menjadi media yang mendukung peningkatan *self-esteem*, sekaligus memberikan manfaat bagi mitra dalam mengembangkan layanan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama pelaksanaan kegiatan PKM hingga penyusunan laporan ini.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis penyandang disabilitas.

Bandung, 02 Juli 2026



Muhammad Haikal Fajri

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Kegiatan	3
1.3 Manfaat Kegiatan	3
BAB II PROFIL MITRA DAN AKTIVITAS MAGANG.....	5
2.1 Profil Mitra	5
2.2 Aktivitas PKM.....	6
BAB III IMPLEMENTASI DAN DAMPAK	8
3.1 Implementasi Kegiatan.....	8
3.2 Bukti Dampak.....	12
BAB IV PENGALAMAN DAN PEMBELAJARAN SELAMA MAGANG ..	15
4.1 Pengalaman dan Keterampilan yang Diperoleh	15
4.2 Pembelajaran Selama PKM.....	17
4.3 Refleksi Diri	18
BAB V PENUTUP	20
5.1 Kesimpulan.....	20
5.2 Saran.....	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN.....	23
LAMPIRAN PERNYATAAN DAMPAK MITRA	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyandang disabilitas merupakan bagian dari masyarakat yang memiliki hak yang sama untuk memperoleh kesempatan berkembang, berpartisipasi dalam kehidupan sosial, serta memperoleh akses terhadap berbagai layanan yang mendukung kesejahteraan psikologis. Namun, dalam kehidupan sehari-hari, penyandang disabilitas masih menghadapi berbagai tantangan, seperti stigma, diskriminasi, keterbatasan akses terhadap informasi, serta kurangnya lingkungan yang inklusif. Kondisi tersebut tidak hanya mempengaruhi aspek sosial dan kemandirian, tetapi juga dapat mempengaruhi cara individu memandang, menerima, dan menghargai dirinya sendiri. Oleh karena itu, salah satu aspek psikologis yang penting untuk diperhatikan dalam mendukung kesejahteraan penyandang disabilitas adalah *self-esteem*.

Self-esteem merupakan penilaian individu terhadap nilai dan keberhargaan dirinya yang berperan penting dalam membangun kepercayaan diri, mengambil keputusan, menjalin hubungan sosial, serta mengembangkan potensi yang dimiliki (Orth & Robins, 2014). Individu dengan *self-esteem* yang positif cenderung lebih mampu menerima dirinya, menghadapi tantangan, dan beradaptasi dengan lingkungan. Sebaliknya, *self-esteem* yang rendah dapat menyebabkan individu merasa kurang berharga, meragukan kemampuan dirinya, menarik diri dari lingkungan sosial, serta mengalami hambatan dalam mengembangkan kemandirian (Baumeister et al., 2003). Oleh karena itu, penguatan pemahaman mengenai *self-esteem* menjadi salah satu upaya yang penting dalam mendukung kesejahteraan psikologis penyandang disabilitas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penyediaan konten psikoedukasi yang mudah dipahami dan dapat diakses secara mandiri melalui media digital.

Sebagai bagian dari pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), tim melakukan observasi lapangan, wawancara, dan koordinasi bersama Bandung Independent Living Center (BILiC) untuk mengidentifikasi kebutuhan mitra.

BILiC merupakan organisasi penyandang disabilitas yang berfokus pada advokasi, pemberdayaan, dan penguatan kemandirian melalui pendekatan *independent living*. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi bersama pengurus, diketahui bahwa BILiC telah melaksanakan berbagai program pemberdayaan, seperti *peer support*, pelatihan keterampilan, serta pendampingan bagi penyandang disabilitas. Namun, hasil identifikasi kebutuhan menunjukkan bahwa masih diperlukan media berbasis website yang mampu menyajikan konten edukatif mengenai isu disabilitas, pengembangan diri, kesehatan psikologis, serta informasi mengenai berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh BILiC. Pengurus juga mengharapkan adanya konten yang dapat diakses secara berkelanjutan oleh penyandang disabilitas, keluarga, maupun masyarakat umum sebagai sumber informasi dan media edukasi yang mudah dipahami.

Sejalan dengan kebutuhan tersebut, perkembangan teknologi digital memberikan peluang bagi organisasi untuk menyebarluaskan informasi dan edukasi kepada masyarakat melalui media berbasis website. Website tidak hanya berfungsi sebagai media publikasi organisasi, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyampaian konten psikoedukasi yang mudah diakses kapan saja dan di mana saja (Andersson, 2016; Naslund et al., 2016). Melalui penyajian konten yang komunikatif dan mudah dipahami, website diharapkan mampu menjadi media penyebaran informasi sekaligus media psikoedukasi yang membantu pembaca memahami pentingnya *self-esteem*, penerimaan diri, serta pengembangan potensi diri.

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan tersebut, tim pada tahap perencanaan awal merancang SEJIWA sebagai prototipe website psikoedukasi mengenai *self-esteem*. Website ini dikembangkan untuk mewadahi berbagai konten psikologis yang dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi bagi penyandang disabilitas, keluarga, dan masyarakat. SEJIWA dilengkapi dengan beberapa fitur, di antaranya artikel psikoedukasi, video *daily life*, dokumentasi kegiatan, *dashboard*, serta fitur skrining *self-esteem* yang dirancang sebagai sarana refleksi awal bagi pengguna.

Seiring dengan perkembangan pelaksanaan program, BILiC menjalin kerja sama dengan pihak lain dalam pengembangan website resmi organisasi. Dengan mempertimbangkan keberlanjutan pengelolaan website serta menghindari duplikasi pengembangan media digital, mahasiswa bersama mitra melakukan penyesuaian terhadap bentuk implementasi program. Oleh karena itu, kontribusi utama mahasiswa difokuskan pada penyusunan konten psikoedukasi yang selanjutnya dipersiapkan untuk diintegrasikan ke dalam website resmi BILiC, sedangkan website SEJIWA tetap menjadi hasil pengembangan tim yang didokumentasikan sebagai luaran program.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya berkontribusi dalam pengembangan konten psikoedukasi berbasis website mengenai *self-esteem*, tetapi juga melakukan evaluasi terhadap dampak konten yang telah disusun terhadap pembaca. Hasil evaluasi tersebut diharapkan dapat menjadi masukan bagi BILiC dalam mengembangkan media informasi dan psikoedukasi yang lebih sesuai dengan kebutuhan penyandang disabilitas, keluarga, serta masyarakat. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat mendukung penyediaan media edukasi psikologis yang mudah diakses, berkelanjutan, dan bermanfaat sebagai salah satu bentuk penguatan layanan informasi bagi penyandang disabilitas.

1.2 Tujuan Kegiatan

- a. Mengembangkan konten psikoedukasi berbasis website mengenai *self-esteem* bagi penyandang disabilitas sebagai media edukasi yang mudah diakses. .
- b. Menyusun konten psikoedukasi yang dapat dimanfaatkan oleh penyandang disabilitas, keluarga, dan masyarakat untuk meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya *self-esteem*.
- c. Mengevaluasi dampak konten psikoedukasi yang telah dikembangkan terhadap pembaca sebagai bahan masukan bagi pengembangan media informasi dan edukasi di Bandung Independent Living Center (BILiC).

1.3 Manfaat Kegiatan

- a. Bagi Penyandang Disabilitas

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan akses terhadap konten psikoedukasi mengenai *self-esteem* yang mudah dipahami dan dapat diakses melalui media berbasis website. Konten yang disusun diharapkan membantu penyandang disabilitas memperoleh informasi mengenai pentingnya mengenali, menerima, dan menghargai diri sebagai salah satu upaya mendukung kesejahteraan psikologis. Selain itu, konten tersebut juga dapat dimanfaatkan sebagai media belajar dan refleksi diri secara mandiri.

b. Bagi Mitra (BILiC)

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan tambahan konten psikoedukasi berbasis website yang dapat dimanfaatkan sebagai media informasi dan edukasi bagi penyandang disabilitas, keluarga, maupun masyarakat. Selain itu, hasil evaluasi terhadap pembaca diharapkan menjadi masukan bagi BILiC dalam mengembangkan konten digital yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna serta mendukung penguatan layanan informasi yang telah dimiliki.

c. Bagi Mahasiswa

Kegiatan ini diharapkan menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu psikologi melalui pengembangan konten psikoedukasi berbasis website sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam melakukan identifikasi kebutuhan mitra, menyusun media edukasi psikologis, serta mengevaluasi dampak konten sebagai bagian dari pengembangan layanan berbasis masyarakat.

BAB II

PROFIL MITRA DAN AKTIVITAS MAGANG

2.1 Profil Mitra

Bandung Independent Living Center (BILiC) merupakan organisasi penyandang disabilitas (*Difable People Organization/DPO*) non-pemerintah yang berfokus pada advokasi, pemberdayaan, serta peningkatan kemandirian difabel melalui pendekatan independent living. Organisasi ini didirikan pada tanggal 23 Agustus 2003 dan berlokasi di Jl. Bumi Asih Raya No.2C, Cipamokolan, Kec. Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat.

BILiC didirikan sebagai respon terhadap masih terbatasnya aksesibilitas serta pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas di masyarakat. Dalam pendekatan independent living, difabel dipandang sebagai individu yang memiliki kemampuan untuk memahami kebutuhan dirinya, mengambil keputusan secara mandiri, serta berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial tanpa diskriminasi.

Dalam menjalankan perannya, BILiC memiliki beberapa program utama, yaitu:

- a. Advokasi dan Paralegal, yang berfokus pada pemenuhan hak-hak difabel serta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap isu disabilitas.
- b. Peer Support (PS), yaitu program dukungan sebaya yang bertujuan untuk membantu difabel dalam mengekspresikan diri, membangun kepercayaan diri, serta memperkuat solidaritas. Program ini dijalankan dengan mencocokkan jenis disabilitas antara konselor dan anggota, sehingga pendampingan lebih relevan dan personal.
- c. Asisten Kemandirian (AK), yang memberikan pendampingan untuk mendukung aktivitas sehari-hari difabel agar lebih mandiri.

Melalui program-program tersebut, BILiC berperan dalam menciptakan lingkungan yang inklusif serta mendukung penyandang disabilitas untuk hidup secara mandiri dan bermartabat (Bandung Independent Living Center, n.d.).

2.2 Aktivitas PKM

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang dilaksanakan di Bandung Independent Living Center (BILiC) dirancang untuk mengembangkan konten psikoedukasi berbasis website mengenai *self-esteem* bagi penyandang disabilitas. Aktivitas program meliputi penyusunan artikel psikoedukasi, produksi video edukatif, serta pengembangan konten website yang dirancang sesuai dengan kebutuhan mitra. Seluruh aktivitas tersebut bertujuan menyediakan media edukasi psikologis yang mudah diakses, menarik, dan bermanfaat bagi penyandang disabilitas, keluarga, maupun masyarakat umum.

Tabel 2.2 Aktivitas Program Kreativitas Mahasiswa

Aktivitas	Keterangan
Penulisan Artikel Psikoedukasi	Mahasiswa menyusun artikel psikoedukasi mengenai <i>self-esteem</i> yang membahas pengertian, faktor-faktor yang memengaruhi, serta berbagai informasi untuk membantu pembaca memahami pentingnya <i>self-esteem</i> . Artikel disusun berdasarkan kajian literatur psikologi dengan menggunakan bahasa yang komunikatif agar mudah dipahami oleh penyandang disabilitas, keluarga, dan masyarakat umum.
Produksi Video Psikoedukasi	Mahasiswa memproduksi video psikoedukasi yang menampilkan aktivitas sehari-hari penyandang disabilitas (<i>daily life</i>) sebagai bentuk motivasi dan inspirasi bagi masyarakat. Video dirancang untuk menunjukkan

	bahwa penyandang disabilitas memiliki kemampuan, potensi, dan kesempatan yang sama untuk berkarya, beraktivitas, serta menjalani kehidupan secara mandiri serta mampu berpartisipasi aktif dalam kehidupan sehari-hari.
Pengembangan Konten Psikoedukasi Berbasis Website	Artikel dan video psikoedukasi yang telah disusun direncanakan untuk diintegrasikan ke dalam website BILiC sebagai bagian dari pengembangan konten website. Melalui kegiatan ini, website BILiC diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai media informasi organisasi, tetapi juga menjadi media psikoedukasi yang menyediakan informasi mengenai <i>self-esteem</i> bagi penyandang disabilitas secara berkelanjutan.

Berdasarkan aktivitas yang telah direncanakan, program ini diharapkan menghasilkan konten psikoedukasi berbasis website yang terdiri atas artikel dan video edukatif mengenai *self-esteem*. Konten tersebut dirancang sebagai media informasi psikologis yang mudah diakses oleh penyandang disabilitas, keluarga, maupun masyarakat umum. Selain itu, pengintegrasian konten ke dalam website BILiC diharapkan dapat memperkaya layanan informasi digital yang dimiliki mitra sehingga website dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan sebagai sarana edukasi dan penyebaran informasi psikologis.

BAB III

IMPLEMENTASI DAN DAMPAK

3.1 Implementasi Kegiatan

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dilaksanakan di *Bandung Independent Living Center* (BILiC) selama periode April hingga September 2026. Kegiatan diawali dengan observasi lapangan, diskusi, dan koordinasi bersama pihak mitra untuk mengidentifikasi kebutuhan organisasi serta menentukan bentuk kontribusi yang paling sesuai dengan kondisi di lapangan. Pada tahap perencanaan awal, mahasiswa merancang pengembangan website psikoedukasi sebagai media psikoedukasi *self-esteem* bagi penyandang disabilitas. Namun, berdasarkan hasil koordinasi lanjutan dengan pihak mitra, diketahui bahwa pengembangan teknis website telah difasilitasi oleh pihak lain melalui kerja sama yang dijalin oleh BILiC. Dengan mempertimbangkan keberlanjutan pengelolaan website serta efektivitas pelaksanaan program dalam waktu magang yang terbatas, mahasiswa melakukan penyesuaian terhadap rencana awal dengan memfokuskan kontribusi pada penyusunan konten psikologis yang akan diintegrasikan ke dalam website resmi BILiC.

Sebagai bagian dari rencana awal program, salah satu anggota tim mengembangkan prototipe website SEJIWA sebagai media psikoedukasi mengenai *self-esteem* bagi penyandang disabilitas. Website tersebut telah selesai dikembangkan dan dapat dioperasikan sesuai rancangan awal program. Namun, karena BILiC telah memperoleh website resmi yang dikembangkan melalui kerja sama dengan pihak lain, prototipe website SEJIWA tidak digunakan sebagai media implementasi. Oleh karena itu, kontribusi mahasiswa diarahkan pada penyusunan konten psikoedukasi berupa artikel, video *daily life*, dan dokumentasi kegiatan penyandang disabilitas. Sebagian konten telah diintegrasikan ke dalam website resmi BILiC, sedangkan konten lainnya masih berada pada tahap penyempurnaan dan menunggu proses peninjauan sebelum dipublikasikan.

Selain penyusunan konten website, mahasiswa juga berpartisipasi dalam berbagai kegiatan operasional sesuai kebutuhan mitra. Bentuk kontribusi tersebut

meliputi penyusunan proposal kegiatan, pendampingan pelatihan komputer dan piano, pendampingan berbagai aktivitas penyandang disabilitas (program belajar bahasa isyarat, lomba merajut dan menggambar, latihan olahraga), serta dokumentasi dan publikasi media sosial BILiC. Seluruh kegiatan dilaksanakan secara bertahap sebagai bentuk dukungan terhadap keberlangsungan program dan penguatan layanan yang diberikan oleh BILiC.

Tabel 3.1 Menunjukkan implementasi kegiatan yang telah dilakukan selama pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa di *Bandung Independent Living Center (BILiC)*.

Permasalahan	Solusi	Luaran	Dampak
Website BILiC telah tersedia, namun sedang dalam proses pembaruan sehingga belum memiliki konten psikologis yang sesuai dengan tujuan program.	Mahasiswa menyusun konten psikoedukasi mengenai <i>self-esteem</i> berupa artikel edukatif, video <i>daily life</i> penyandang disabilitas, dokumentasi kegiatan, serta prototipe fitur skrining <i>self-esteem</i> yang dipersiapkan untuk diintegrasikan ke dalam website BILiC. .	Konten psikoedukasi berbasis website yang terdiri atas artikel, video <i>daily life</i> , dokumentasi kegiatan, serta prototipe fitur skrining <i>self-esteem</i> . Sebagian konten telah dipublikasikan pada website BILiC, sedangkan sebagian lainnya masih dalam proses peninjauan.	Website BILiC memperoleh tambahan konten psikoedukasi mengenai <i>self-esteem</i> serta memiliki konten lain yang siap dipublikasikan sebagai bagian dari pengembangan layanan informasi digital.
Pihak mitra membutuhkan	Mahasiswa membantu	Proposal kegiatan dengan tampilan	Proposal menjadi lebih komunikatif dan

dukungan dalam penyusunan proposal kegiatan agar penyajian dokumen lebih menarik dan sistematis.	penyusunan serta penyempurnaan tampilan proposal kegiatan dengan menambahkan elemen visual dan menyusun format yang lebih menarik tanpa mengubah substansi proposal.	yang lebih sistematis dan menarik.	memiliki tampilan yang lebih menarik sebagai dokumen pendukung kegiatan mitra.
Keterbatasan jumlah pendamping dalam pelaksanaan pelatihan komputer dan piano.	Mahasiswa berpartisipasi sebagai pendamping selama pelaksanaan pelatihan komputer dan piano untuk membantu pengurus dalam mendampingi peserta.	Terlaksananya pendampingan pada kegiatan pelatihan komputer dan piano.	Proses pelatihan berjalan lebih lancar dan peserta memperoleh pendampingan yang lebih optimal..
Pelaksanaan beberapa kegiatan penyandang disabilitas memerlukan	Mahasiswa berpartisipasi dalam mendampingi berbagai	Terlaksananya pendampingan pada berbagai kegiatan BILiC.	Kegiatan dapat berjalan lebih efektif karena pengurus memperoleh dukungan

dukungan tenaga pendamping tambahan.	kegiatan BILiC, seperti latihan atlet dan kegiatan pembelajaran bahasa isyarat.		tambahan dalam mendampingi peserta.
Dokumentasi kegiatan belum dipublikasikan secara konsisten pada media sosial.	Mahasiswa membantu proses dokumentasi kegiatan, penyusunan caption, serta pembuatan beberapa konten media sosial sebagai bentuk dukungan terhadap publikasi kegiatan BILiC.	Dokumentasi kegiatan dan beberapa konten media sosial.	Informasi mengenai kegiatan BILiC menjadi lebih terdokumentasi dan publikasi kegiatan lebih aktif selama pelaksanaan program.

Berdasarkan implementasi kegiatan yang telah dilakukan, mahasiswa mampu menyesuaikan pelaksanaan program dengan kebutuhan nyata mitra. Meskipun terdapat perubahan pada rencana awal pengembangan website, penyesuaian tersebut memungkinkan mahasiswa memberikan kontribusi yang lebih relevan melalui penyusunan konten psikologis yang terintegrasi dengan website resmi BILiC. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan operasional turut mendukung pelaksanaan layanan, penyusunan dokumen, pendampingan kegiatan, serta publikasi organisasi. Secara keseluruhan, kontribusi tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi BILiC dalam meningkatkan kualitas layanan kepada penyandang disabilitas.

3.2 Bukti Dampak

Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di *Bandung Independent Living Center (BILiC)* memberikan dampak positif terhadap pelaksanaan kegiatan dan pengembangan layanan yang dimiliki mitra. Dampak tersebut tidak hanya terlihat dari tersedianya luaran program berupa konten website, tetapi juga dari berbagai bentuk dukungan yang diberikan mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan, seperti pendampingan pelatihan, penyusunan proposal, serta publikasi media sosial. Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan berdasarkan kebutuhan mitra sehingga memberikan manfaat yang dapat dirasakan secara langsung.

Sebelum pelaksanaan program, beberapa kebutuhan mitra masih belum dapat terpenuhi secara operasional, baik dalam aspek pengembangan media psikologis berbasis digital maupun dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan sehari-hari. Setelah program dilaksanakan, berbagai kebutuhan tersebut mulai terpenuhi melalui kontribusi mahasiswa dalam bentuk pengembangan konten website, pendampingan kegiatan, serta dukungan publikasi media sosial.

Tabel 3.2 menunjukkan perbandingan kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan program.

Aspek	Sebelum Program	Sesudah Program
Website	Website telah tersedia, namun belum memiliki konten psikologis yang sesuai dengan tujuan program.	Website telah memperoleh tambahan konten psikoedukasi mengenai <i>self-esteem</i> yang terdiri atas artikel edukatif, video <i>daily life</i> , dokumentasi kegiatan, serta prototipe fitur skrining. Sebagian konten telah dipublikasikan, sedangkan konten lainnya

		masih dalam proses peninjauan untuk dipublikasikan.
Proposal Kegiatan	Proposal kegiatan masih memerlukan penyempurnaan pada aspek sistematika dan penyajian.	Proposal menjadi lebih sistematis, informatif, dan siap digunakan sebagai dokumen pendukung kegiatan.
Pelatihan Komputer dan Piano	Jumlah pendamping masih terbatas sehingga pengurus mendampingi peserta secara mandiri.	Mahasiswa turut membantu proses pendampingan sehingga pelaksanaan pelatihan berjalan lebih lancar dan peserta memperoleh pendampingan yang lebih optimal..
Pendampingan Kegiatan	Beberapa kegiatan memerlukan tambahan tenaga pendamping untuk membantu pengurus.	Mahasiswa berpartisipasi dalam mendampingi berbagai kegiatan, seperti latihan atlet dan pembelajaran bahasa isyarat, sehingga kegiatan dapat berlangsung lebih efektif.
Publikasi Media Sosial	Dokumentasi kegiatan belum dipublikasikan secara konsisten sehingga informasi mengenai kegiatan BILiC masih terbatas.	Dokumentasi dan konten media sosial tersusun lebih baik sehingga informasi mengenai kegiatan BILiC dapat diakses oleh masyarakat dengan lebih mudah.

Berdasarkan hasil implementasi program, kegiatan yang dilaksanakan memberikan manfaat bagi pihak mitra dalam mendukung berbagai aktivitas organisasi serta pengembangan layanan berbasis digital. Meskipun beberapa bentuk kontribusi merupakan dukungan terhadap program yang telah berjalan di BILiC, keterlibatan mahasiswa membantu memenuhi kebutuhan mitra sesuai dengan kondisi di lapangan. Selain menghasilkan luaran berupa konten psikoedukasi berbasis website, program ini juga memperkuat kolaborasi antara mahasiswa dan BILiC dalam mendukung pengembangan layanan informasi psikologis bagi penyandang disabilitas secara berkelanjutan.

BAB IV

PENGALAMAN DAN PEMBELAJARAN SELAMA MAGANG

4.1 Pengalaman dan Keterampilan yang Diperoleh

Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di *Bandung Independent Living Center* (BILiC) memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa tidak hanya terlibat dalam penyusunan konten psikoedukasi berbasis website, tetapi juga mengikuti berbagai aktivitas yang diselenggarakan oleh mitra. Keterlibatan tersebut memberikan kesempatan untuk memahami secara langsung kehidupan penyandang disabilitas, mulai dari aktivitas sehari-hari, proses belajar, hingga kegiatan olahraga dan pengembangan diri. Pengalaman tersebut menjadi pembelajaran yang tidak diperoleh hanya melalui perkuliahan karena mahasiswa dapat melihat secara langsung bagaimana penyandang disabilitas menjalani kehidupan secara mandiri, membangun relasi sosial, serta mengembangkan potensi yang dimiliki.

Salah satu pengalaman yang paling berkesan adalah ketika mendampingi kegiatan latihan atlet boccia di BILiC. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa berkesempatan melihat secara langsung semangat, disiplin, dan kepercayaan diri para atlet dalam menjalani proses latihan maupun mempersiapkan diri untuk mengikuti berbagai kompetisi. Pengalaman tersebut memberikan pemahaman bahwa keterbatasan fisik tidak menjadi penghalang bagi seseorang untuk terus berkembang, berprestasi, dan berpartisipasi aktif di masyarakat. Pengalaman tersebut juga mengubah cara pandang mahasiswa terhadap penyandang disabilitas. Sebelum terlibat secara langsung dalam kegiatan di BILiC, mahasiswa lebih banyak memahami disabilitas melalui teori yang dipelajari di bangku perkuliahan. Namun, interaksi secara langsung menunjukkan bahwa penyandang disabilitas memiliki kemampuan, kemandirian, dan potensi yang sangat beragam. Mereka mampu menunjukkan prestasi, mengambil peran aktif di masyarakat, serta menampilkan kepercayaan diri yang tinggi ketika memperoleh kesempatan, dukungan, dan lingkungan yang inklusif. Interaksi secara langsung dengan para atlet juga memperlihatkan bahwa kepercayaan diri dapat tumbuh melalui dukungan

lingkungan, kesempatan untuk mengembangkan potensi, serta pengalaman positif yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, mahasiswa juga terlibat dalam berbagai kegiatan pendampingan, seperti pelatihan komputer, pelatihan piano, pembelajaran bahasa isyarat, serta beberapa kegiatan kreatif yang diselenggarakan oleh BILiC. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa belajar berinteraksi dengan penyandang disabilitas yang memiliki karakteristik dan kebutuhan yang beragam. Pengalaman ini membantu mahasiswa memahami pentingnya kesabaran, komunikasi yang efektif, serta kemampuan menyesuaikan pendekatan ketika mendampingi peserta agar kegiatan dapat berlangsung dengan nyaman dan menyenangkan.

Mahasiswa juga memperoleh pengalaman dalam mendukung pengelolaan media sosial BILiC melalui pembuatan konten digital, dokumentasi kegiatan, dan penyusunan materi publikasi. Keterlibatan tersebut memberikan pemahaman mengenai pentingnya media digital sebagai sarana edukasi, komunikasi, dan penyebaran informasi kepada masyarakat. Mahasiswa belajar menyusun konten yang informatif dan menarik, menyesuaikan penyajian informasi dengan karakteristik audiens, serta bekerja sama dengan anggota tim dalam memenuhi kebutuhan publikasi organisasi.

Selama pelaksanaan PKM, mahasiswa juga mengembangkan berbagai keterampilan yang sangat bermanfaat, baik dalam kehidupan akademik maupun profesional. Salah satunya adalah kemampuan manajemen waktu, karena setiap anggota tim harus mampu membagi waktu antara perkuliahan, penyusunan program, pelaksanaan kegiatan di lapangan, hingga penyelesaian berbagai administrasi program. Selain itu, mahasiswa belajar untuk meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan serta menjaga komitmen dalam menyelesaikan setiap tahapan kegiatan sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Kemampuan komunikasi juga menjadi keterampilan yang berkembang selama pelaksanaan program. Mahasiswa belajar menyesuaikan cara berkomunikasi dengan penyandang disabilitas sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing individu. Pengalaman ini mengajarkan bahwa

komunikasi yang efektif tidak hanya bergantung pada kemampuan berbicara, tetapi juga pada kemampuan mendengarkan, memahami, menghargai, serta membangun hubungan yang nyaman dengan lawan bicara. Di samping itu, kemampuan beradaptasi turut berkembang karena mahasiswa dihadapkan pada lingkungan baru, budaya organisasi yang berbeda, serta berbagai situasi yang memerlukan fleksibilitas dalam bekerja sama dengan mitra maupun sesama anggota tim. Keseluruhan pengalaman tersebut menjadi bekal yang sangat berharga bagi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi pribadi, sosial, dan profesional.

4.2 Pembelajaran Selama PKM

Pelaksanaan PKM di Bandung Independent Living Center (BILiC) memberikan berbagai pembelajaran yang tidak hanya berkaitan dengan penerapan ilmu psikologi, tetapi juga mengenai pentingnya sikap inklusif dalam kehidupan bermasyarakat. Pengalaman berinteraksi secara langsung dengan penyandang disabilitas memperluas wawasan mahasiswa bahwa setiap individu memiliki potensi, kemampuan, dan kesempatan yang sama untuk berkembang apabila memperoleh dukungan dan lingkungan yang inklusif.

Pengalaman mendampingi berbagai kegiatan di BILiC, khususnya latihan atlet boccia, memberikan kesan yang mendalam bagi mahasiswa. Banyak penyandang disabilitas yang aktif sebagai atlet dan mampu menunjukkan prestasi yang membanggakan. Kondisi tersebut memberikan kesan yang sangat mendalam karena mereka tetap mampu mengembangkan potensi diri, berkarya, dan berprestasi meskipun menghadapi berbagai keterbatasan. Semangat yang mereka tunjukkan menjadi inspirasi bagi mahasiswa untuk lebih menghargai setiap proses kehidupan, tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan, serta terus berusaha mengembangkan kemampuan yang dimiliki.

Selain itu, mahasiswa juga belajar bahwa kreativitas tidak dibatasi oleh kondisi fisik. Selama mengikuti berbagai kegiatan, mahasiswa melihat bagaimana para anggota BILiC aktif menyampaikan gagasan, berdiskusi, menciptakan ide-ide baru, serta berkontribusi dalam berbagai program organisasi. Kreativitas, keberanian dalam menyampaikan pendapat, dan semangat untuk terus belajar menjadi nilai yang sangat menginspirasi. Pengalaman tersebut membuat mahasiswa

menyadari bahwa keterbatasan fisik tidak pernah menjadi penghalang untuk tetap produktif, berkarya, dan memberikan manfaat bagi orang lain.

Lebih dari sekadar pengalaman akademik, PKM ini memberikan pembelajaran tentang pentingnya empati, penghargaan terhadap keberagaman, serta sikap inklusif dalam kehidupan bermasyarakat. Mahasiswa belajar untuk tidak memandang seseorang dari keterbatasan yang dimilikinya, tetapi dari kemampuan, usaha, dan semangat yang mereka tunjukkan. Seluruh pengalaman selama pelaksanaan PKM menjadi pembelajaran yang sangat berharga dan akan menjadi bekal bagi mahasiswa, baik dalam kehidupan pribadi maupun sebagai calon psikolog yang diharapkan mampu memahami, menghargai, dan memberikan pelayanan yang setara kepada setiap individu tanpa memandang kondisi fisiknya.

4.3 Refleksi Diri

Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa di *Bandung Independent Living Center* (BILiC) menjadi pengalaman yang sangat berharga dalam proses pengembangan diri penulis. Selama mengikuti kegiatan, penulis tidak hanya memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu psikologi yang telah dipelajari selama perkuliahan, tetapi juga belajar memahami kondisi dan kebutuhan penyandang disabilitas secara lebih nyata. Pengalaman berinteraksi secara langsung dengan penyandang disabilitas memberikan sudut pandang baru bahwa setiap individu memiliki potensi, kemampuan, dan cara masing-masing dalam menjalani kehidupan. Hal tersebut membuat penulis lebih menghargai keberagaman, meningkatkan rasa empati, serta memahami pentingnya memberikan kesempatan yang setara bagi setiap individu.

Selain itu, pelaksanaan program juga memberikan banyak pembelajaran mengenai keterampilan interpersonal dan profesional. Penulis belajar untuk berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pihak, menyesuaikan cara berinteraksi sesuai dengan kebutuhan penyandang disabilitas, serta membangun kerja sama yang baik dengan pengurus dan anggota BILiC. Berbagai kegiatan yang dilakukan, mulai dari penyusunan konten website, pendampingan kegiatan, hingga membantu publikasi media sosial, juga melatih kemampuan penulis dalam

mengelola waktu, bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, serta beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru. Pengalaman tersebut menjadi bekal yang sangat bermanfaat dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja di masa mendatang.

Melalui kegiatan ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan suatu program tidak hanya diukur dari luaran yang dihasilkan, tetapi juga dari proses, pengalaman, serta hubungan baik yang terjalin dengan mitra dan masyarakat. Penyandang disabilitas yang ditemui selama kegiatan menunjukkan semangat, kreativitas, dan kepercayaan diri yang tinggi dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Pengalaman tersebut menjadi inspirasi bagi penulis untuk terus mengembangkan diri, lebih bersyukur atas setiap kesempatan yang dimiliki, serta meningkatkan kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari. Pengalaman tersebut tidak hanya menjadi bagian dari proses akademik selama mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa, tetapi juga menjadi bekal yang membentuk cara pandang penulis sebagai calon sarjana psikologi. Penulis berharap pengalaman ini dapat menjadi motivasi untuk terus mengembangkan kompetensi profesional, memiliki kepedulian sosial yang tinggi, serta mampu memberikan pelayanan psikologis yang menghargai keberagaman dan menjunjung prinsip inklusivitas.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang dilaksanakan di *Bandung Independent Living Center* (BILiC) telah terlaksana melalui berbagai kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra. Program ini berfokus pada pengembangan konten psikoedukasi berbasis website mengenai self-esteem bagi penyandang disabilitas. Selain itu, mahasiswa juga berkontribusi dalam mendukung berbagai kegiatan mitra, seperti membantu penyusunan proposal kegiatan, mendampingi pelatihan komputer dan piano, mendampingi kegiatan penyandang disabilitas, serta membantu dokumentasi dan publikasi media sosial BILiC.

Pelaksanaan program memberikan manfaat bagi mitra melalui tersedianya berbagai konten psikoedukasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi psikologis berbasis digital. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan operasional turut mendukung pelaksanaan program-program BILiC, seperti pendampingan kegiatan, penyusunan proposal, serta publikasi media sosial. Dengan demikian, kontribusi mahasiswa tidak hanya menghasilkan luaran berupa konten website, tetapi juga memberikan dukungan terhadap penguatan layanan yang dimiliki oleh mitra.

Melalui pelaksanaan program ini, mahasiswa juga memperoleh pengalaman dan pembelajaran yang berharga mengenai pentingnya kerja sama, komunikasi, kemampuan beradaptasi, serta kepedulian terhadap penyandang disabilitas. Pengalaman tersebut memperkaya kompetensi mahasiswa, baik dalam aspek akademik, profesional, maupun sosial. Selain memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu psikologi dalam konteks nyata, mahasiswa juga belajar mengenai pentingnya komunikasi, kerja sama, kemampuan beradaptasi, serta sikap empati dalam mendampingi penyandang disabilitas.

5.2 Saran

Berdasarkan pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di *Bandung Independent Living Center (BILiC)*, disarankan disarankan untuk terus melakukan pengembangan dan pembaruan konten website secara berkala agar informasi yang disajikan tetap relevan dengan kebutuhan penyandang disabilitas, keluarga, maupun masyarakat umum. Selain itu, pengembangan variasi materi psikoedukasi serta dokumentasi kegiatan organisasi diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan website sebagai media edukasi dan penyebaran informasi.

Bagi pelaksana program selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan konten psikoedukasi yang lebih beragam, memperkaya bentuk media edukasi seperti video interaktif atau infografis, serta melakukan evaluasi yang lebih komprehensif terhadap efektivitas konten yang dikembangkan. Selain itu, kerja sama yang intensif dengan mitra sejak tahap perencanaan perlu terus dilakukan agar implementasi program dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Bagi mahasiswa, kegiatan ini diharapkan menjadi pengalaman yang dapat meningkatkan kemampuan dalam menerapkan ilmu psikologi di masyarakat, membangun komunikasi dengan berbagai pihak, serta menumbuhkan sikap empati dan kepedulian terhadap kelompok rentan. Pengalaman tersebut diharapkan dapat menjadi bekal dalam menghadapi dunia kerja maupun pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andersson, G. (2016). Internet-delivered psychological treatments. *Annual Review of Clinical Psychology*, 12, 157–179. <https://doi.org/10.1146/annurev-clinpsy-021815-093006>
- Baumeister, R. F., Campbell, J. D., Krueger, J. I., & Vohs, K. D. (2003). Does high self-esteem cause better performance, interpersonal success, happiness, or healthier lifestyles? *Psychological Science in the Public Interest*, 4(1), 1–44. <https://doi.org/10.1111/1529-1006.01431>
- Naslund, J. A., Aschbrenner, K. A., Marsch, L. A., & Bartels, S. J. (2016). The future of mental health care: Peer-to-peer support and social media. *Epidemiology and Psychiatric Sciences*, 25(2), 113–122. <https://doi.org/10.1017/S2045796015001067>
- Orth, U., & Robins, R. W. (2014). The development of self-esteem. *Current Directions in Psychological Science*, 23(5), 381–387. <https://doi.org/10.1177/0963721414547414>
- Bandung Independent Living Center. (n.d.). *Tentang BILiC*. <https://bilic-indonesia.org/>

LAMPIRAN

a. Foto Lokasi

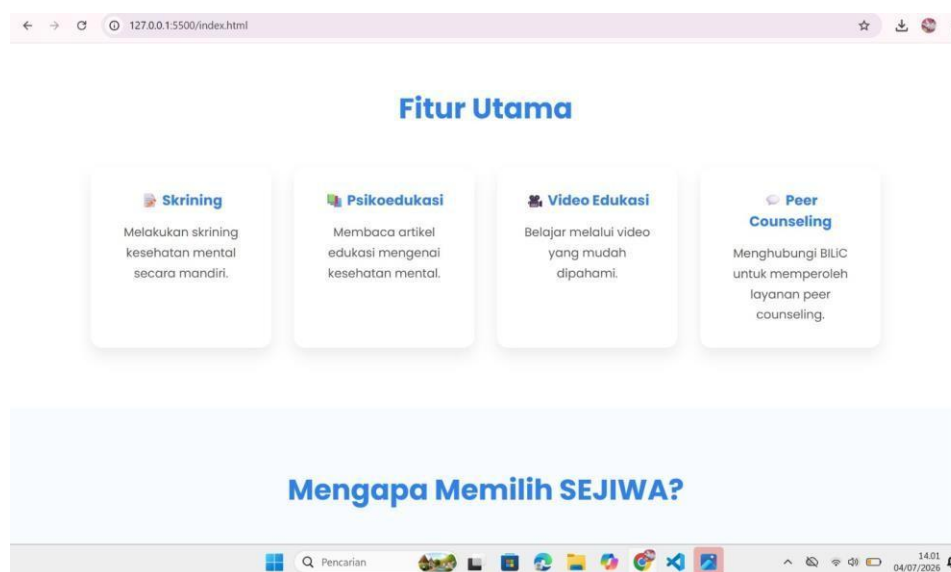
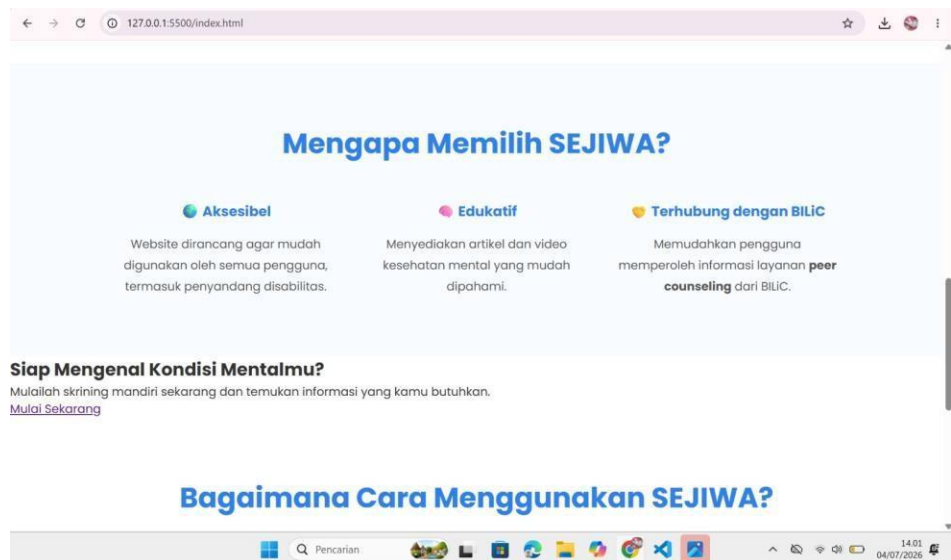
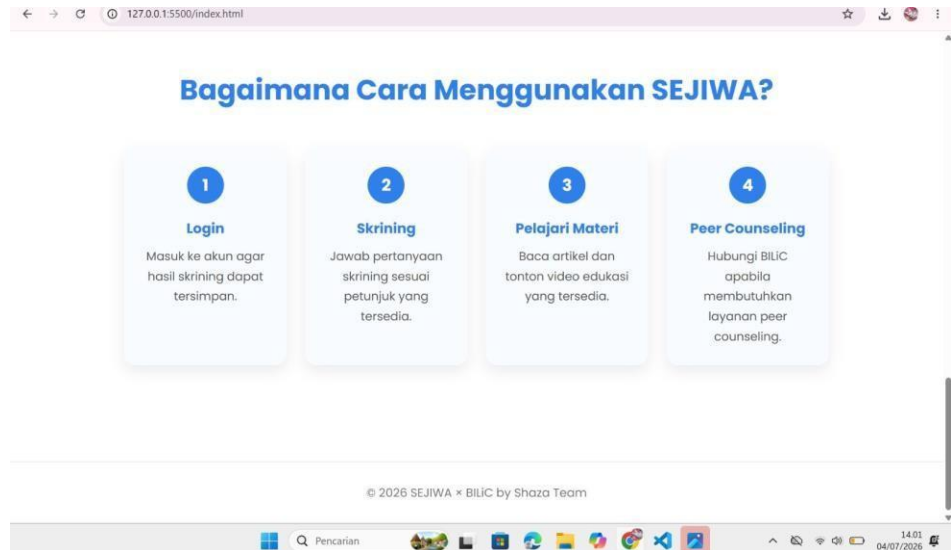


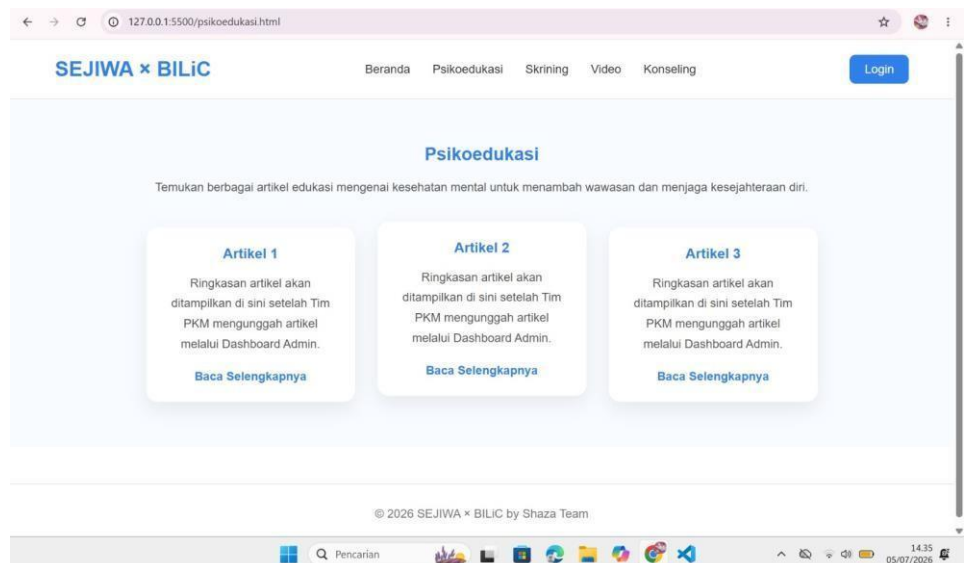
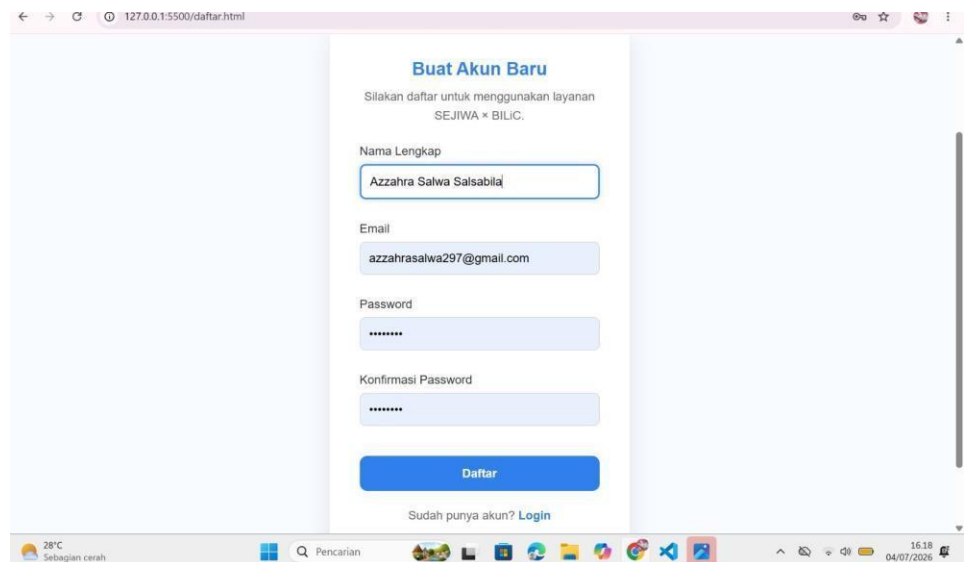
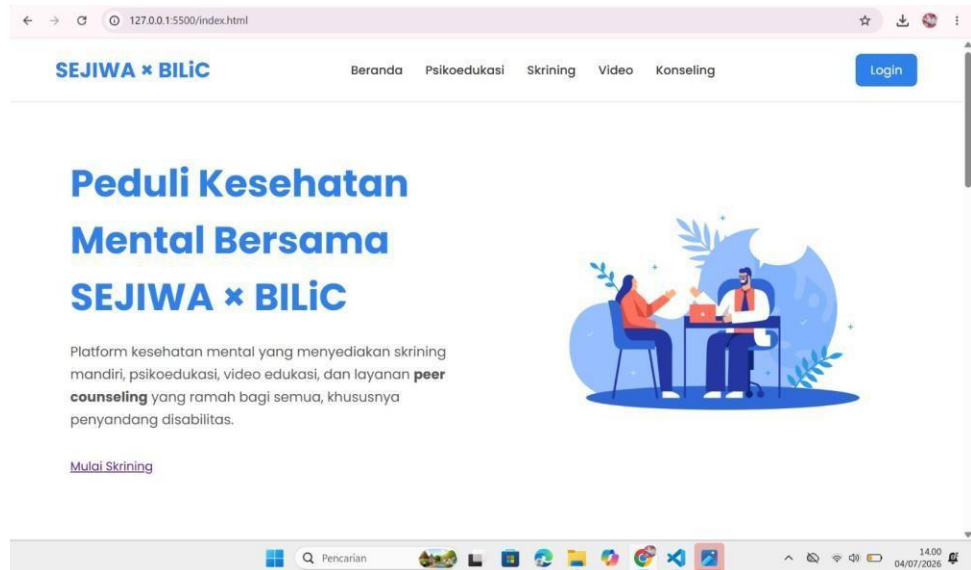
b. Dokumentasi Kegiatan

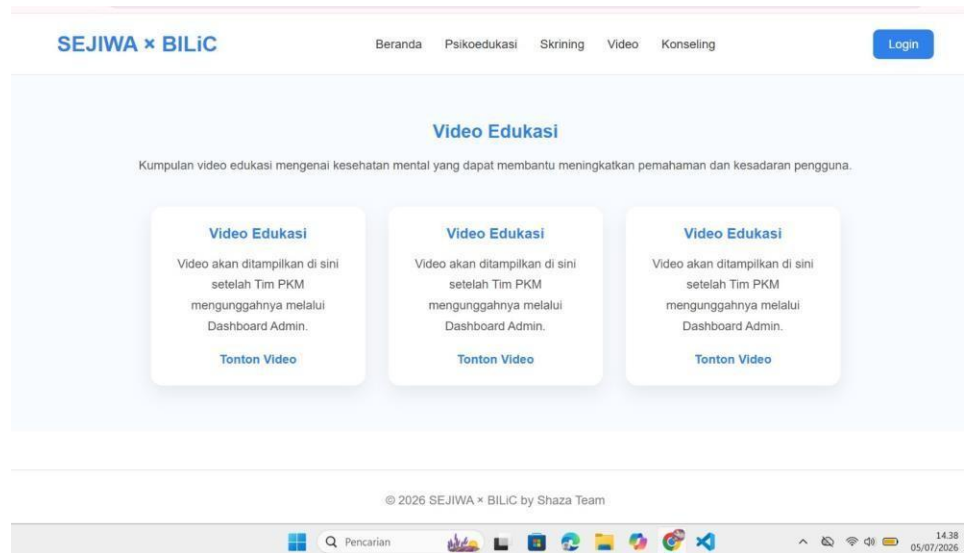
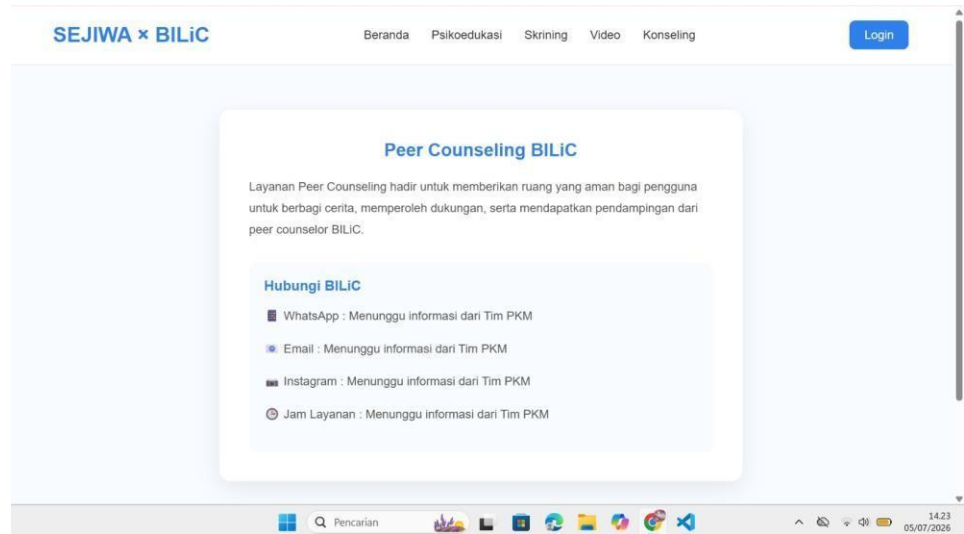




c. *Screenshots analytics media sosial*







d. Foto Kegiatan Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)



e. Foto Kegiatan Bimbingan dengan Pembimbing Perusahaan



f. Logbook Kegiatan

No	Hari/Tanggal	Kegiatan/Aktivitas	Dokumentasi
1.	Kamis, 2 April 2026	Kunjungan pertama Pada minggu pertama, mahasiswa menghadiri pertemuan di Yayasan BILIC bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sebagai kegiatan awal magang. Dalam pertemuan tersebut, DPL menjelaskan tujuan, rencana, dan kegiatan yang akan dilaksanakan mahasiswa selama menjalani magang di Yayasan BILIC. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan magang serta membangun koordinasi dengan pihak yayasan.	

No	Hari/Tanggal	Kegiatan/Aktivitas	Dokumentasi
1.	Selasa, 07 April 2026	Mahasiswa melakukan diskusi internal bersama anggota PKM mengenai perencanaan program yang akan dilaksanakan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa juga melakukan pemetaan kebutuhan dan pembahasan terkait pengembangan website program sebagai sarana pendukung pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan program secara lebih terarah dan memastikan pelaksanaannya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.	

No	Hari/Tanggal	Kegiatan/Aktivitas	Dokumentasi
1.	Kamis, 16 April 2026	Mahasiswa melakukan kunjungan ke Yayasan BILIC untuk menyampaikan hasil diskusi mengenai program yang akan dilaksanakan selama kegiatan magang. Dalam kunjungan tersebut, mahasiswa menerima masukan dari pihak yayasan serta berdiskusi mengenai kebutuhan yang benar-benar diperlukan agar program yang dirancang dapat memberikan manfaat yang sesuai. Kegiatan ini bertujuan untuk menyelaraskan rencana program dengan kebutuhan dan kondisi Yayasan BILIC.	

2.	Sabtu, 18 April 2026	Mahasiswa melakukan pendampingan pada kegiatan perlombaan bagi penyandang disabilitas yang meliputi lomba mewarnai, karya kain perca, penampilan musik, dan tari. Selain mendampingi peserta selama kegiatan berlangsung, mahasiswa juga membantu dalam pembuatan sertifikat untuk acara inklusivitas yang diselenggarakan oleh Direktur Yayasan BILIC. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan acara serta memberikan apresiasi kepada para peserta yang terlibat.	 
----	----------------------	---	---

No	Hari/Tanggal	Kegiatan/Aktivitas	Dokumentasi
1.	Rabu, 22 April 2026	Mahasiswa melakukan pendampingan kegiatan di Yayasan BILIC selama kunjungan mahasiswa UNPAR yang sedang melaksanakan penelitian. Pendampingan dilakukan untuk membantu kelancaran kegiatan penelitian serta mendukung koordinasi antara pihak yayasan, peserta, dan peneliti. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan proses penelitian dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan di lapangan.	 
2.	Jum'at, 24 April 2026	Mahasiswa melakukan pendampingan kepada salah satu anggota Yayasan BILIC dalam kegiatan belajar komputer. Pendampingan dilakukan dengan memberikan arahan dan bantuan dalam mengenal serta menggunakan komputer sesuai dengan kebutuhan peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dasar komputer anggota BILIC.	 

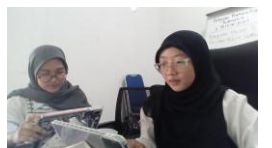
No	Hari/Tanggal	Kegiatan/Aktivitas	Dokumentasi
1.	Kamis, 30 April 2026	Mahasiswa melakukan pendampingan pada kegiatan latihan olahraga disabilitas, yaitu boccia, yang diikuti baik anggota Yayasan BiLIC atau tidak. Selain mendampingi selama latihan berlangsung, mahasiswa juga berinteraksi dan berdiskusi dengan orang tua/wali peserta untuk memperoleh pemahaman mengenai perkembangan serta kebutuhan anak selama mengikuti kegiatan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung pelaksanaan latihan sekaligus mempererat komunikasi dengan keluarga peserta.	

No	Hari/Tanggal	Kegiatan/Aktivitas	Dokumentasi
1.	Kamis, 7 Mei 2026	Mahasiswa melakukan pendampingan dalam kegiatan Hanan Kalani yang diselenggarakan di Kelurahan Mengger. Kegiatan ini berupa pembelajaran bahasa isyarat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan komunikasi peserta dengan penyandang disabilitas tuli. Melalui kegiatan ini, mahasiswa turut mendukung terciptanya lingkungan yang lebih inklusif dan ramah bagi penyandang disabilitas.	

2.	Sabtu, 9 Mei 2026	Mahasiswa melakukan pendampingan pada kegiatan latihan anggar bagi penyandang disabilitas yang dilaksanakan di GOR Arcamanik. Selain mendampingi peserta selama latihan berlangsung, mahasiswa juga melakukan observasi terhadap proses persiapan peserta untuk menghadapi perlombaan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan dukungan kepada peserta serta menambah pemahaman mengenai pelaksanaan olahraga disabilitas.	
----	-------------------	--	---

No	Hari/Tanggal	Kegiatan/Aktivitas	Dokumentasi
1.	Rabu, 13 Mei 2026	Mahasiswa melakukan pendampingan kepada anggota Yayasan BILIC dalam mengikuti kegiatan sosialisasi mengenai aplikasi IDX Mobile sebagai pusat informasi pasar modal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diselenggarakan di Kampus INABA. Pendampingan dilakukan untuk membantu peserta memahami materi yang disampaikan serta mengikuti kegiatan dengan baik. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan peserta mengenai pasar modal dan pemanfaatan aplikasi IDX Mobile sebagai sumber informasi investasi.	

2.	Jumat, 15 Mei 2026	Mahasiswa menyusun proposal pengajuan bantuan kepada Rumah Zakat untuk mendukung kebutuhan rumah yang digunakan sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan Yayasan BILIC. Kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang diperlukan, menyusun dokumen proposal, serta menyesuaikan isi proposal dengan kebutuhan yayasan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengupayakan dukungan sumber daya yang dapat menunjang keberlangsungan program dan aktivitas Yayasan BILIC.	
----	--------------------	--	---

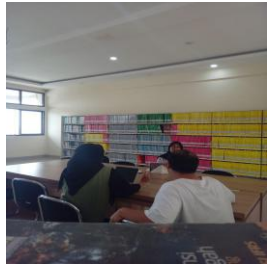
No	Hari/Tanggal	Kegiatan/Aktivitas	Dokumentasi
1.	Kamis, 21 Mei 2026	Mahasiswa melakukan penyusunan proposal pengembangan website serta merancang program yang akan dilaksanakan di Yayasan BILIC. Kegiatan ini meliputi penyusunan konsep, tujuan, dan kebutuhan program sebagai dasar pelaksanaan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung pengembangan media informasi yayasan serta mempersiapkan program yang sesuai dengan kebutuhan Yayasan BILIC.	

No	Hari/Tanggal	Kegiatan/Aktivitas	Dokumentasi
1.	Selasa, 26 Mei 2026	Mahasiswa melakukan diskusi mengenai perkembangan program yang sedang dilaksanakan serta penyusunan laporan akhir kegiatan magang. Dalam kegiatan ini dibahas evaluasi program, kelengkapan laporan, dan rencana penyelesaian tugas magang. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan program berjalan sesuai rencana serta menyusun laporan akhir secara sistematis dan sesuai dengan ketentuan.	
2.	Jumat, 29 Mei 2026	Mahasiswa melakukan pendampingan kepada anggota Yayasan BILIC dalam kegiatan latihan olahraga boccia. Pendampingan dilakukan dengan membantu kelancaran pelaksanaan latihan serta memberikan dukungan kepada peserta selama kegiatan berlangsung. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung proses latihan dan meningkatkan semangat peserta dalam mengembangkan kemampuan olahraga boccia.	

No	Hari/Tanggal	Kegiatan/Aktivitas	Dokumentasi
1.	Rabu, 3 Juni 2026	Mahasiswa melakukan pendampingan dalam kegiatan Hanan Kalani (Harmonisasi Pelayanan Kelurahan Peduli Penyandang Disabilitas) yang diselenggarakan di Kelurahan Mengger. Kegiatan ini meliputi penyampaian materi mengenai inklusivitas, screening kesehatan, konseling psikologi, dan mapping kebutuhan peserta. Mahasiswa berperan dalam mendampingi peserta selama kegiatan berlangsung untuk membantu kelancaran pelaksanaan setiap layanan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung upaya peningkatan kesejahteraan dan akses layanan yang inklusif bagi penyandang disabilitas.	
2.	Sabtu, 6 Juni 2026	Mahasiswa mengikuti rapat kemajuan program PKM bersama Direktur dan pengurus Yayasan BILIC. Dalam kegiatan ini dilakukan pembahasan mengenai perkembangan program yang sedang berjalan, termasuk pengembangan website dan berbagai kebutuhan pendukung lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi progres program, memperoleh masukan dari pihak yayasan, serta memastikan pelaksanaan program berjalan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang telah direncanakan.	

No	Hari/Tanggal	Kegiatan/Aktivitas	Dokumentasi
1.	Kamis, 11 Juni 2026	Mahasiswa melakukan penyusunan proposal pengembangan website serta merancang program yang akan dilaksanakan di Yayasan BILIC. Kegiatan ini meliputi penyusunan konsep, tujuan, dan kebutuhan program sebagai dasar pelaksanaan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung pengembangan media informasi yayasan serta mempersiapkan program yang sesuai dengan kebutuhan Yayasan BILIC.	
2.	Sabtu, 13 Juni 2026	Mahasiswa melakukan diskusi bersama pengurus Yayasan BILIC mengenai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh yayasan. Dalam kegiatan ini dibahas perencanaan, kebutuhan, serta pelaksanaan program agar dapat berjalan dengan baik. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung penyusunan program yang sesuai dengan kebutuhan Yayasan BILIC serta memperkuat koordinasi antara mahasiswa dan pihak yayasan.	

No	Hari/Tanggal	Kegiatan/Aktivitas	Dokumentasi
1.	19 Juni 2026	Mahasiswa melakukan diskusi bersama salah satu pengurus Yayasan BILIC mengenai perencanaan program yang akan dilaksanakan. Selain itu, mahasiswa juga menyusun proposal sebagai bentuk pengajuan dan perencanaan program tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung penyusunan program yang sesuai dengan kebutuhan yayasan serta mempersiapkan dokumen pendukung pelaksanaannya.	

No	Hari/Tanggal	Kegiatan/Aktivitas	Dokumentasi
1.	Kamis, 23 Juni 2026	Mahasiswa melakukan pendampingan belajar dan bermain bersama salah satu anak penyandang disabilitas di Yayasan BILIC. Kegiatan yang dilakukan meliputi latihan menulis, bernyanyi, dan bermain piano sebagai bentuk stimulasi kemampuan belajar, kreativitas, dan interaksi. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung perkembangan kemampuan anak melalui suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif.	
2.	Sabtu, 25 Juni 2026	Mahasiswa melakukan diskusi mengenai pengembangan isi website serta membahas berbagai program yang akan dilaksanakan di Yayasan BILIC. Kegiatan ini bertujuan untuk menyusun konten website yang sesuai dengan kebutuhan yayasan serta menyelaraskan perencanaan program agar dapat berjalan secara efektif.	

No	Hari/Tanggal	Kegiatan/Aktivitas	Dokumentasi
1.	Rabu, 01 Juli 2026	Mahasiswa melakukan diskusi mengenai pengembangan isi website serta perencanaan program bersama salah satu pengurus Yayasan BILIC. Selain itu, mahasiswa juga membahas penyusunan proposal sebagai dokumen pendukung pelaksanaan program yang telah direncanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan program secara lebih terarah serta mendukung kebutuhan administrasi dan pengembangan yayasan.	

2.	Kamis, 02 Juli 2026	Mahasiswa melakukan diskusi bersama pembimbing mengenai kelanjutan program serta mengevaluasi proses pelaksanaan program selama kegiatan magang di Yayasan BILIC. Dalam kegiatan ini dibahas perkembangan, kendala yang dihadapi, serta rencana tindak lanjut untuk mendukung keberlangsungan program. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan pelaksanaan program berjalan sesuai dengan target dan kebutuhan yayasan.	
3.	Sabtu, 04 Juli 2026	Mahasiswa membuat video daily life yang akan digunakan sebagai salah satu konten pada website Yayasan BILIC. Selain itu, mahasiswa juga melakukan pendampingan pada kegiatan latihan olahraga boccia bersama salah satu pengurus Yayasan BILIC. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung pengembangan media informasi yayasan serta membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan olahraga bagi penyandang disabilitas.	 

No	Hari/Tanggal	Kegiatan/Aktivitas	Dokumentasi
1.	Selasa, 07 Juli 2026	Mahasiswa melakukan diskusi mengenai penyusunan laporan akhir kegiatan magang. Selain itu, mahasiswa juga mengikuti rapat bersama pengurus Yayasan BILIC untuk membahas rencana program yang akan dilaksanakan selanjutnya. Kegiatan ini bertujuan untuk menyusun laporan akhir secara sistematis serta memahami arah pengembangan program yayasan ke depan.	 

2.	Rabu, 08 Juli 2026	Mahasiswa melakukan penyusunan proposal pengembangan website serta merancang program yang akan dilaksanakan di Yayasan BILIC. Kegiatan ini meliputi penyusunan konsep, tujuan, dan kebutuhan program sebagai dasar pelaksanaan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung pengembangan media informasi yayasan serta mempersiapkan program yang sesuai dengan kebutuhan Yayasan BILIC.	
----	--------------------	--	---

LAMPIRAN
PERNYATAAN DAMPAK MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mitra : Zulhamka Julianto Kadir

Jabatan : Direktur

Nama Perusahaan : *Bandung Independent Living Center (BILiC)*

Menyatakan bahwa kegiatan PKM yang dilakukan oleh Mahasiswa :

Nama : Muhammad Haikal Fajri

NIM : 122123110031

Telah memberikan kontribusi dampak positif terhadap operasional mitra,
Demikian pernyataan ini dibuat dengan seharusnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, Juli 2026

